

Daftar Pustaka

- Akbar, Z., & Faryansyah, R. (2018). Pengungkapan Diri di Media Sosial Ditinjau dari Kecemasan Sosial pada Remaja. *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 94–99.
- Amilin, F., & Lukitaningsih, R. (2014). Penerapan Konseling Kelompok Kognitif Perilaku Untuk Menurunkan Kecenderungan Menarik Diri (Withdrawal) pada Siswa Kelas X MIA 4 SMA NEGERI 1 Mantup Lamongan. *Jurnal BK Unesa*, 4(3).
- Aprilian, H. R. (2019). *Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Studi Fenomenologi Pada Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Jakarta)*. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Bazarova, N. N., & Choi, Y. H. (2014). Self-disclosure in social media: Extending the functional approach to disclosure motivations and characteristics on social network sites. *Journal of Communication*, 64(4), 635–657.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-mediated Communication*, 13(1), 210–230.
- Budd, M. (2007). The intersubjective validity of aesthetic judgements. *The British Journal of Aesthetics*, 47(4), 333–371.
- Christy, F. E. (2020, July 1). *Jumlah Terbanyak Pengunduh Aplikasi TikTok di Dunia*. <https://data.tempo.co/data/766/jumlah-terbanyak-pengunduh-aplikasi-TikTok-di-dunia>
- Creswell, J. W., Hanson, W. E., Clark Plano, V. L., & Morales, A. (2007). Qualitative research designs: Selection and implementation. *The Counseling Psychologist*, 35(2), 236–264.
- Derlega, V. J., Grzelak, J., & Chelune, G. J. (1979). Self-disclosure: Origins, patterns, and implications of openness in interpersonal relationships. *Appropriateness of Self-Disclosure*, 151–176.
- Derlega, V. J., Metts, S., Petronio, S., & Margulis, S. T. (1993). *Self-disclosure*. Sage Publications, Inc.
- Devito, J. A. (2011). Komunikasi Antar Manusia Edisi Kelima. *Jakarta: Karisma Publishing Group*.
- Duggan, M. (2017). *Online harrasment*. <https://www.pewresearch.org/internet/2017/07/11/online-harassment-2017/>
- Eddles-Hirsch, K. (2015). Phenomenology and educational research. *International Journal of Advanced Research*, 3(8).
- Fauzia, A. Z., Maslihah, S., & Ihsan, H. (2019). Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self-Disclosure Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Instagram di Kota Bandung. *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(3), 151–160.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199–208.
- Fuchs, C. (2014). *Digital Labour and Karl Marx*. Routledge.
- Gainau, M. B. (2016). Pengembangan inventori self disclosure bagi siswa usia sekolah menengah atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3).
- Galer, S. S. (2020, December 23). Bagaimana Tiktok Mengubah Dunia di 2020. *BBC Culture*. <https://www.bbc.com/indonesia/vert-cul-55421498>

- Greene, K., Derlega, V. J., & Mathews, A. (2006). Self-disclosure in personal relationships. *The Cambridge Handbook of Personal Relationships*, 409, 427.
- Hanurawan, F. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Rajawali Press.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Hertanto, D. N. (2011). *BENTUK-BENTUK SELF DISCLOSURE MELALUI FOTO DI SITUS JEJARING SOSIAL (Studi Deskriptif terhadap Foto-foto pada fasilitas Tag Photo pada Account Group NIKE Golf di Facebook)*. UAJY.
- Hidayat, M. (2020, August 16). Orang Indonesia Kedua Paling Banyak Unduh TikTok per Juli 2020. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/teknoread/4324103/orang-indonesia-kedua-paling-banyak-unduh-tiktok-per-juli-2020>
- Hilal, A. H., & Alabri, S. S. (2013). Using NVivo for data analysis in qualitative research. *International Interdisciplinary Journal of Education*, 2(2), 181–186.
- Hurlock, E. B. (1994). *Perkembangan Anak; Jilid 1*.
- Husserl, E., Heidegger, M., & Cristin, R. (1999). *Fenomenología*. Edicions 62.
- Jourard, S. M. (1964). *The Transparent Self: Self-disclosure and Well-being* (Vol. 17). Van Nostrand.
- Jourard, S. M., & Lasakow, P. (1958). Some factors in self-disclosure. *The Journal of Abnormal and Social Psychology*, 56(1), 91.
- Kashian, N., Jang, J., Shin, S. Y., Dai, Y., & Walther, J. B. (2017). Self-disclosure and liking in computer-mediated communication. *Computers in Human Behavior*, 71, 275–283.
- Kim, J., & Dindia, K. (2011). Online self-disclosure: A review of research. In *Computer-mediated Communication in Personal Relationships* (pp. 156–180).
- Laughey, D. (2007). *EBOOK: Key Themes in Media Theory*. McGraw-Hill Education (UK).
- Ledbetter, A. M., Mazer, J. P., DeGroot, J. M., Meyer, K. R., Mao, Y., & Swafford, B. (2011). Attitudes toward online social connection and self-disclosure as predictors of Facebook communication and relational closeness. *Communication Research*, 38(1), 27–53.
- Lexy, J. M. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lin, R., & Utz, S. (2017). Self-disclosure on SNS: Do disclosure intimacy and narrativity influence interpersonal closeness and social attraction? *Computers in Human Behavior*, 70, 426–436.
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 604–624.
- Mahardika, R. D., & Farida, F. (2019). Pengungkapan Diri Pada instagram Instastory. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3(1), 101–117.
- Mania, S. (2008). Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233.
- McQuail, D. (2003). *Teori Komunikasi Massa*. Penerbit Erlangga.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods*. Sage publications.
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44.

- Nasrullah, R. (2015). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, 2016, 2017.
- Ningsih, W. (2015). *Self Disclosure Pada Media Sosial (Studi Deskriptif Pada Media Sosial Anonim LegaTalk)*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19–24.
- Oun, M. A., & Bach, C. (2014). Qualitative Research Method Summary. *Qualitative Research*, 1(5), 252–258.
- Paramithasari, P. P., & Dewi, E. K. (2013). Hubungan antara kontrol diri dengan pengungkapan diri di jejaring sosial pada siswa SMA Kesatrian 1 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 2(4), 376–385.
- Puspitasari, D. (2020, November 7). Temani Anak Saat Main TikTok, Simak Dampak Positif dan Negatifnya. *Law- Justice*. <https://www.law-justice.co/artikel/96879/temani-anak-saat-main-TikTok-simak-dampak-positif-dan-negatifnya/>
- Rakhmayanti, I. (2020, February 11). Pengguna Tiktok di Indonesia Didominasi Generasi Z dan Y. *SINDONEWS*. <https://tekno.sindonews.com/berita/1523692/207/pengguna-tiktok-di-indonesia-didominasi-generasi-z-dan-y>
- Safitri, A. A., Rahmadhany, A., & Irwansyah, I. (2021). Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui TikTok terhadap Penilaian Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS*, 3(1), 1–9.
- Sagiyanto, A., & Ardiyanti, N. (2018). Self Disclosure Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Anggota Galeri Quote). *Nyimak: Journal of Communication*, 2(1), 81–94.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 62–72.
- Smith, J. (2015). *Dasar-dasar Psikologi Kualitatif: Pedoman Praktis Metode Penelitian/ Jonathan A. Smith*. Nusa Media.
- Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). *Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Cet. VII.
- Suryana, D. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Perkembangan Anak*.
- Tabassum, T., & Rahman, M. S. (2020). Career trajectories of the female faculties in the private universities of Bangladesh: a phenomenological study. *Society & Sustainability*, 2(3), 20–38.
- Taufiqurrahman, T., & Himam, F. (2014). Kepercayaan Politik Mahasiswa Santri terhadap Kiai dalam Perspektif Psikologi Perkembangan. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9(1).
- Tri Dayakisni, H. (2006). *Psikologi Sosial. Edisi Revisi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Utz, S. (2015). The function of self-disclosure on social network sites: Not only intimate, but also positive and entertaining self-disclosures increase the feeling of connection. *Computers in Human Behavior*, 45, 1–10.
- Yang, L., & Tan, B. C. Y. (2012). *Self-disclosure on online social networks: motives,*

context feature, and media capabilities.